

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003). Dalam mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang telah dicanangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 terdapat pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut baik lembaga pendidikan hingga kepala sekolah maupun guru serta masyarakat. Di Indonesia dalam membentuk sebuah pendidikan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan jaman telah banyak menerapkan berbagai kurikulum pembelajaran, hingga saat ini menerapkan Kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 serta 2006 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan dengan kompetensi lulusan yang diharapkan adalah berkemampuan pikir dan bertindak secara produktif kreatif baik dalam ranah abstrak dan konkret (Najib Habiby & Candra sayekti, 2018). Pada kurikulum 2013 ini pembelajaran juga dilakukan secara tematik dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Dalam menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut maka disusunlah buku teks pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Buku teks sebagai penunjang pembelajaran di kelas dikelompokkan menjadi dua, yaitu buku teks wajib dan buku teks penunjang. Buku teks wajib merupakan buku teks yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh pemerintah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional), dalam kurikulum 2013 ini disebut dengan buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan dalam beberapa tema. Buku teks penunjang atau biasa disebut buku pelengkap merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta. Buku teks

pembelajaran tematik merupakan buku yang disusun guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Buku tematik merupakan salah satu bahan ajar cetak yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, bahkan menjadi media utama dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunan buku harus memperhatikan tata cara penyajian yang sesuai dengan jenis bahan dan kondisi peserta didik sasaran.

Buku teks pembelajaran yang beredar dijumpai beberapa keganjilan-keganjilan sesuai dengan yang diuraikan Muslich (2010) keganjilan tersebut diantaranya terletak pada pesan yang tidak sesuai dengan kurikulum, buku teks hanya mencakup pokok-pokok materi (hanya sebatas ringkasan), pola pikir yang disajikan dalam buku teks yang tidak sesuai dengan pola pikir anak. Hal ini juga terlihat pada hasil penelitian buku tematik yang dilakukan oleh beberapa peneliti pada kenyataannya masih ditemukan kekurangan pada buku tematik yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya kekurangan dari aspek materi maupun aspek kebahasaan buku teks. Diantaranya penelitian buku yang dilakukan oleh Trianingsih (2016) pada buku tematik kelas V dalam aspek materi ditemukan adanya ketidaksesuaian kegiatan tema, perkembangan peserta didik serta pendekatan saintifik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnanto & Mustadi (2018) ditemukan ketidaksesuaian penggunaan ilustrasi dan kata yang tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Buku tematik sebagai bahan ajar serta media utama yang sering digunakan bahkan sebagai pedoman dalam pembelajaran tentunya perlu disusun dengan baik dan optimal supaya dapat digunakan secara efektif dan mudah bagi pemakainnya. Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi peserta didik dalam belajar maka penyusunan buku tematik perlu mempertimbangkan aspek perkembangan peserta didik, supaya materi dalam buku tematik tersebut mampu dipahami peserta didik. Hal ini sesuai dengan standar penilaian buku teks pelajaran yang dikeluarkan oleh BNSP yang berisi ketentuan-ketentuan dalam menyusun buku ajar tematik baik dari segi isi, bahasa, penyajian,

serta kegrafikan. Buku teks dalam fungsinya penting bagi peserta didik maka dalam sajiannya salah satunya harus memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu aspek perkembangan adalah aspek perkembangan kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam berpikir, serta kemampuan berbahasa yang terjadi melalui proses belajar (Muslich, 2010). Buku teks pelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang isinya disusun dan disajikan demikian rupa untuk memudahkan peserta didik belajar dan termotivasi maka perlu disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif peserta didik pemakainnya.

Perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget terbagi atas sensori motor, pra oprasional, operasional konkret, serta operasional formal. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap oprasional konkret dimana kemampuan kognitif anak terbatas pada hal-hal yang bersifat konkret atau nyata. Perkembangan kognitif pada anak erat kaitannya dengan perkembangan bahasa anak. Faktor intelegensi (kognitif) berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak. Berkembangnya intelektual anak kemampuan bahasa anak juga turut berkembang dimulai dari tingkat yang sederhana menuju hal kompleks (Mardison, 2001). Menurut Syamsu Yusuf dalam (Mardison, 2001) terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu proses kematangan serta proses belajar, kedua proses ini berlangsung sejak masa bayi dan kanak-kanak sehingga pada usia anak sekolah anak telah mampu membuat kalimat yang lebih sempurna, dapat membuat kalimat serta dapat menyusun mengajukan pertanyaan. Pemahaman perkembangan peserta didik sangat penting diketahui sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. *The learning process is inseparable from child development. Learning is a process of hypothesis testing based on probabilistic Models* (Wang, 2014).

Proses Belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik (Sutarto, 2017). Seperti yang telah diulas sebelumnya bahan ajar yang tidak disusun berdasarkan perkembangan peserta didik maka akan sulit untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran karena materi

tidak sesuai dengan tingkat perkembangannya dengan begitu maka tujuan pembelajaran akan sulit untuk tercapai dengan maksimal. Selain materi bahan ajar yang diharuskan sesuai dengan perkembangan peserta didik maka bahasa yang digunakan dalam bahan ajar harus sesuai dengan perkembangan peserta didik supaya materi mampu dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas serta kajian-kajian terkait yang telah diteliti sebelumnya, belum ditemukannya penelitian yang membahas buku tematik kelas 1 kaitannya dengan kesesuaian dengan perkembangan kognitif anak maka peneliti bermaksud untuk melakukan analisis pada buku tematik terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta buku tematik terbitan Erlangga untuk mengetahui kesesuaian materi serta bahasa yang ada di dalam kedua buku tematik tersebut dengan perkembangan kognitif anak. Alasan dilakukannya analisis ini adalah untuk memberikan pemahaman dengan cara mendeskripsikan temuan yang ditujukan untuk praktisi pendidikan terutama guru sebagai penyelenggara pembelajaran sebagai acuan dalam memilih dan menggunakan bahan ajar yang tepat sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian penyajian materi dalam buku tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perkembangan kognitif anak ?
2. Bagaimana kesesuaian penyajian materi dalam buku tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Erlangga dengan perkembangan kognitif anak ?
3. Bagaimana kesesuaian bahasa yang ada dalam buku tematik kelas I tema 6 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perkembangan kognitif anak ?
4. Bagaimana kesesuaian bahasa yang ada dalam buku tematik kelas I tema 6 terbitan Erlangga dengan perkembangan kognitif anak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan kesesuaian penyajian materi dalam buku tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perkembangan kognitif anak.
2. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan kesesuaian penyajian materi dalam buku tematik tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Erlangga dengan perkembangan kognitif anak.
3. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan kesesuaian bahasa yang ada dalam buku tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan perkembangan kognitif anak.
4. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan kesesuaian bahasa yang ada dalam buku tematik kelas I tema 6 subtema 1 terbitan Erlangga dengan perkembangan kognitif anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kualitas buku tematik ditinjau dari isi materi serta bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak sebagai referensi guru dalam memilih bahan ajar yang tepat bagi keberlangsungan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam memberikan alternatif memilih bahan ajar yang sesuai.
- b. Manfaat bagi pengembang, memberikan pandangan untuk mengembangkan bahan ajar menjadi lebih baik dan berkualitas.
- c. Manfaat bagi peneliti, mendapatkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman baru mengenai bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.